

# **SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN**



**Nama Mata Kuliah : Bermain**  
**Kode Mata Kuliah : UD 308**  
**Jumlah SKS : 3 SKS**  
**Semester : 6**

**DOSEN:**  
**YUNUS ABIDIN, M.Pd**  
**ENDAH SILAWATI, M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**KAMPUS CIBIRU**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2012**

**PRGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD  
KAMPUS CIBIRU  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**SILABUS**

Nama Mata Kuliah : Bermain  
Kode Mata Kuliah : UD 308  
Bobot SKS : 3 SKS  
Tingkat/ Semester : III/6  
Mata Kuliah Prasyarat : -  
Dosen : Yunus Abidin, M.Pd  
Endah Silawati, M.Pd

**A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Bermain membahas secara mendalam konsep bermain, manfaat, dan bentuknya pada anak usia dini. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: (1) pengantar konsep dan teori bermain, (2) bermain dan perkembangan anak, (3) perkembangan dan jenis bermain, (4) kegiatan bermain di dalam dan luar sekolah, (5) lingkungan dan alat bermain, (6) bermain dalam gamitan pendidikan (terapi bermain), dan (7) kegiatan bermain praktis bagi anak usia dini. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu Mahasiswa memahami konsep dan pratik bermain bagi anak usia dini sehingga di masa yang akan datang mahasiswa akan mampu melaksanakan pendidikan pada anak usia dini dengan tepat.

**B. Tujuan Mata Kuliah**

Secara umum mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang konsep bermain dalam pendidikan anak usia dini. Secara khusus tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat Mahasiswa memahami dan menjelaskan:

1. konsep dasar teori bermain;
2. konsep bermain dan perkembangan anak;
3. konsep perkembangan dan jenis bermain;
4. konsep kegiatan bermain di dalam dan luar sekolah;
5. konsep lingkungan dan alat bermain;
6. konsep bermain dalam gamitan pendidikan (terapi bermain)  
konsep kegiatan bermain praktis bagi anak usia dini.

**C. Materi Mata Kuliah**

Isi pokok mata kuliah ini meliputi: (1) pengantar konsep dan teori bermain, (2) bermain dan perkembangan anak, (3) perkembangan dan jenis bermain, (4) kegiatan bermain di dalam dan luar sekolah, (5) lingkungan dan alat bermain, (6) bermain dalam gamitan pendidikan (terapi bermain), dan (7) kegiatan bermain praktis bagi anak usia dini.

#### **D. Pendekatan Perkuliahan**

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan humanistikonstruktivis dengan menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih adalah metode dan teknik pembelajaran yang bersifat interaktif yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.

Pada proses pembelajaran, mahasiswa dituntut aktif dan kreatif untuk menemukan konsep keilmuan secara mandiri maupun secara kelompok. Oleh sebab itu, model seminar dan *guided teaching* akan digunakan sebagai model inti dalam pembelajaran yang didukung oleh model-model pembelajaran lain seperti model curah pendapat, *inquiry*, *discovery* dan *learning from presentation*. Teknik diskusi, tanya jawab, ceramah akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **E. Media**

1. Laptop
2. Infokus
3. Media lainnya.

#### **F. Evaluasi**

Untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi oleh mahasiswa dilakukan proses evaluasi dalam berbagai jenis dan bentuk. Jenis evaluasi yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: (1) Tugas (20%), (2) Ujian Tengah Semester (40%), dan (3) Ujian Akhir Semester (40%). Bentuk evaluasi yang digunakan adalah Ujian Tulis, Ujian Lisan, dan Ujian Perbuatan.

#### **G. Daftar Pustaka**

- Abidin, Y. 2009. *Bermain: Pengantar bagi Penerapan BCCT dalam Dimensi PAUD*. Bandung: Rizqi Press.
- Dockett, S. dan Fler, M. 2000. *Play and Pedagogy in Early Childhood: Bending the Rules*. Sydney: Harcourt.
- Drewes, A.A. dan Scafer, C.E. 2010. *School Based Play Therapy*. New Jersey: John Wiley&Sons Inc.
- Essa, E.L. 2003. *Introduction to Early Childhood Education*. Canada: Thomson Delmar Learning Inc.
- Goldstein, J.H (eds). 1994. *Toys, Play, and Child Development*. Australia. Cambridge University Press.
- Harding, J. dan Meldon-Smith, L. 2002. *Play in Early Childhood: From Birth to Six Years*. New York: Routledge.
- Johnson, Christie, dan Yawkey. 1999. *Play and Early Childhood Development*. New York: Longman.
- Jones, E. dan Cooper, R.M. 2006. *Play to Get Smart*. New York: Teachers College Columbia University.
- Lauwaert, M. 2009. *The Place of Play*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Lewis, G dan Beson. 2004. *Game for Children*. New York: Canada: Thomson Delmar Learning Inc.

- Miller, L.G. dan Gibbs, M.J. 2002. *Making Toys for Preschool Children*. Maryland: Gryphon House Inc.
- Singer, Golinkoff, dan Hirsh-Pasek. 2006. *Play=Learning: How Play Motivates and Enhances Children's Cognitive and Social Emotional Growth*. New York: Oxford University Press.
- Szymanski, M.M. dan Neuborne,E. 2004. *Toy Tips: A Parent's Essential Guide to Smart Toy Choise*. San Francisco: Jossey-Bass
- Wortham, S.C. 2005. *Assesment in Early Childhood Education*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian
1	Pengantar Konsep Bermain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori Klasik tentang bermain</li> <li>• Teori-teori</li> <li>• Kontemporer/Modern tentang bermain</li> <li>• Definisi Bermain</li> </ul>	Mahasiswa memahami konsep bermain	Curah gagasan mengenai konsep bermain	Tes formatif Aktifitas
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik Bermain</li> <li>• Jenis Bermain</li> <li>• Aplikasi teori Modern dalam Bermain</li> </ul>	Mahasiswa memahami karakteristik, jenis dan aplikasi teori bermain modern	Mengidentifikasi karakteristik bermain sesuai dengan hasil pengamatan	Tes formatif Aktifitas Laporan hasil pengamatan
3	Bermain dan Perkembangan Anak <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bermain dan Perkembangan Kognitif</li> <li>b. Bermain dan Perkembangan Bahasa</li> <li>c. Bermain dan Perkembangan Sosial</li> <li>d. Bermain dan Perkembangan Kreativitas</li> <li>e. Bermain dan Perkembangan Emosional</li> </ol>	Mahasiswa memahami keterhubungan antara bermain dan perkembangan anak untuk setiap aspeknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil kajian literatur</li> <li>• Curah gagasan tentang bermain dan perkembangan anak</li> </ul>	Tes formatif Aktifitas Laporan hasil telaah literatur
4	Perkembangan Bermain <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Perkembangan Bermain</li> <li>b. Perkembangan Bermain Sosial</li> <li>c. Perkembangan Bermain Objek</li> <li>d. Perkembangan Bermain Simbolik</li> <li>e. Perkembangan Bermain Motorik</li> </ol>	Mahasiswa memahami konsep perkembangan bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil kajian literatur.</li> <li>• Curah gagasan mengenai konsep perkembangan bermain</li> </ul>	Tes formatif

	f. Perkembangan Bermain Usia Sekolah (6-8 th)			
5	Perbedaan Individu dalam Bermain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Gender dan Bermain</li> <li>• Faktor Lingkungan dan Gender</li> <li>• Personalitas dan Bermain</li> <li>• Faktor Lingkungan dan Personalitas</li> <li>• Faktor Budaya dan Bermain</li> </ul>	Mahasiswa memahami konsep perbedaan individu dalam bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan antara kegiatan bermain anak laki-laki dan perempuan</li> <li>• Melaporkan hasil pengamatan</li> <li>• Curah gagasan</li> </ul>	Tes formatif Aktifitas Laporan hasil telaah literatur
6	Lingkungan Bermain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Syarat Lingkungan Bermain</li> <li>• Lingkungan Bermain Indoor</li> <li>• Lingkungan Bermain Outdoor</li> <li>• Strategi Menciptakan Lingkungan Bermain</li> </ul>	Mahasiswa memahami konsep syarat, jenis dan strategi menciptakan lingkungan bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi mengenai lingkungan bermain</li> <li>• Melaporkan hasil pengamatan</li> <li>• Curah gagasan</li> </ul>	Laporan Observasi
7	Alat Bermain <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis Alat Bermain</li> <li>Material Peralatan Bermain</li> <li>Memilih Peralatan Bermain</li> <li>Alat Permainan Edukatif (APE)</li> </ol>	Mahasiswa memahami konsep alat bermain	Curah gagasan mengenai alat bermain	Tes formatif Aktifitas Laporan hasil telaah literatur
8	<b>UTS</b>			
9 & 10	Menciptakan Alat Bermain <ol style="list-style-type: none"> <li>Asumsi Dasar Kebutuhan Alat Bermain</li> <li>Tips Menciptakan Alat Bermain</li> <li>Dimensi-dimensi Pembuatan Alat Bermain</li> <li>Menciptakan Alat Bermain dalam</li> </ol>	Mahasiswa memahami konsep menciptakan alat main yang efektif	Menciptakan konsep alat bermain dan mempresentasikannya	Tes performace

	Gamitan Dimensi Perkembangan Anak			
11	<p>Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Bermain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bermain di Rumah dan di Sekolah</li> <li>Peran Guru dalam Kegiatan Bermain</li> <li>Strategi bagi Guru untuk Memperkaya Permainan</li> <li>Observasi Bermain</li> <li>Pelatihan Bermain</li> </ol>	Mahasiswa memahami keterlibatan guru dalam kegiatan bermain	Curah gagasan mengenai keterlibatan guru dalam kegiatan bermain	Tes formatif
12 & 13	<p>Bermain dalam dimensi akademik PAUD</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar dan peran bermain bagi pendidikan literasi AUD</li> <li>Bermain dan matematika AUD</li> <li>Bermain dan Sains AUD</li> <li>Bermain dan sosial AUD</li> <li>Bermain dan karakter AUD</li> </ol>	Mahasiswa memahami konsep bermain dalam dimensi akademik PAUD	Curah gagasan mengenai konsep bermain dalam dimensi PAUD	Observasi
14	<p>Bermain untuk Anak Berkebutuhan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bermain dan Pendidikan Khusus</li> <li>Efek Ketidakmampuan Anak terhadap Bermain</li> <li>Rekomendasi bagi Guru</li> </ol>	Mahasiswa memahami konsep bermain untuk anak berkebutuhan khusus	Curah gagasan mengenai konsep bermain untuk anak usia dini	Tes formatif
15	<p>Terapi Bermain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekuatan Terapeutik Bermain dan terapi Bermain</li> <li>Panduan Dasar Penerapan Terapi Bermain di Sekolah</li> <li>Tantangan dan Kendala Penerapan</li> </ol>	Mahasiswa memahami konsep terapi bermain	Curah gagasan mengenai terapi bermain	Tes formatif

	terapi Bermain di Sekolah d. Sesi Bermain e. Aplikasi Terapi Bermain bagi AUD			
16	<b>UAS</b>			

Bandung, 27 Januari 2012

Mengetahui  
Ketua Prodi PG-PAUD

Dosen yang Bersangkutan

Dra.Tuti Istianti, M.Pd  
NIP. 196302251988032001

Endah Silawati, M.Pd  
NIP. 198110312010122003